



**PERAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BONDOWOSO DALAM
MENGENDALIKAN INFLASI**

***THE ROLE OF THE BONDOWOSO DISTRICT GOVERNMENT IN
CONTROLLING INFLATION***

Achmad Farisi

Universitas Islam Negeri KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ Jember
farisi16032001@gmail.com

Abstrak: Pemerintah daerah memiliki peranan penting dalam mengendalikan inflasi, inflasi adalah salah satu ancaman bagi perekonomian sebuah negara. Inflasi ini harus dikendalikan supaya tidak terlalu tinggi, maka peran pemerintah daerah sangat diperlukan dalam hal ini. Pemerintah daerah bondowoso selalu memantau laju inflasi serta mengendalikannya, ada 4 upaya pemerintah daerah bondowoso dalam mengendalikan inflasi yaitu: (1) Merealisasikan gerakan pangan Murah; (2) Melakukan Intervensi ke pasar dan distributor; (3) Kerja sama antar daerah; (4) Perbaikan infrastruktur jalan. Dengan menerapkan ke empat strategi dalam mengendalikan inflasi di daerah bondowoso diharapkan kota bondowoso dalam laju inflasinya menjadi lebih turun.

Kata Kunci: Peran, Pemerintah Daerah, Mengendalikan, Inflasi; Metode Kualitatif

Abstract: *Regional governments have an important role in controlling inflation, inflation is a threat to a countrys economy. This inflation must be controlled so that it does not get too high, so the role of regional government is very necessary in this matter. The Bondowoso regional government always monitors the rate of inflation and controls it. There are 4 efforts by the Bondowoso regional government to control inflation, namely: (1) Realizing the cheap food movement; (2) Inervening in markets and distributors; (3) Inter regional coopration; (4) road repairs. By implementing the four strategies to control inflation in the bondowoso area, it is hoped that rate of inflation in the Bondowoso city will decrease further.*

Keywords: *Role, Local government, Controlling, Inflation; Qualitative Methods*

Received	Revised	Published
25 Oktober 2023	17 November 2023	20 November 2023

Pendahuluan

Indonesia sebagai negara berkembang sering sekali terjadi gejolak dalam menjaga kestabilan perekonomiannya. Apabila perekonomian tidak stabil maka akan timbul masalah-masalah ekonomi seperti salah satunya adalah tingkat inflasi, inflasi yang tinggi serta menurunnya nilai mata uang rupiah. Pengendalian inflasi merupakan suatu cara untuk mengatasi hal tersebut, ada 2 kebijakan dalam mengendalikan inflasi yaitu kebijakan fiskal dan moneter.

Inflasi merupakan salah satu indikator ekonomi yang dapat dilihat sebagai cerminan keberhasilan pembangunan ekonomi dan program ekonomi yang dilakukan oleh kepala daerah. Untuk itu, pengelolaan inflasi di daerah menjadi sangat penting sebagai cerminan kondisi ekonomi daerah, bagaimana kegiatan ekonomi dan dunia berjalan, bagaimana pola distribusi dan perdagangan, konsumsi masyarakat, investasi dan pemerintaha dijalankan.

Dalam sejarah perekonomian, Indonesia termasuk salah satu negara yang mengalami masalah ekonomi yang sangat serius, yaitu inflasi yang sangat tinggi. Laju inflasi terburuk yang pernah dialami Indonesia terjadi pada tahun 1998 dengan inflasi sebesar 77,63% disebabkan oleh defisit anggaran pemerintah pusat yang dibiayai dalam bentuk penerbitan uang. Melonjaknya inflasi di Indonesia berdampak pada pendapatan masyarakat, penurunan taraf hidup dan kemiskinan.

Inflasi dapat disebabkan oleh banyak faktor antara lain dari sisi permintaan, penawaran, maupun ekspektasi. Masing-masing faktor secara individual maupun bersama-sama dapat mempengaruhi inflasi secara berbeda dalam periode tertentu. Pengendalian Inflasi di Indonesia menghadapi tantangan struktural dan dipengaruhi karakteristik daerah sehingga membutuhkan penanganan yang berbeda-beda.

Untuk mengendalikan laju inflasi diperlukan suatu metode umum yang dapat digunakan untuk memperkirakan laju inflasi di masa depan sehingga pemerintah dapat membuat rencana yang matang untuk meningkatkan pertumbuhan sosial ekonomi.

Pemerintah daerah Bondowoso menerapkan beberapa cara untuk menangani inflasi, sehingga inflasi dapat terkendalikan. Ada 4 cara untuk menangani inflasi bondowoso yaitu: (1) Merealisasikan gerakan pangan Murah; (2) Melakukan Intervensi ke pasar dan distributor; (3) Kerja sama antar daerah; (4) Perbaikan infrastruktur jalan.

Metode

Pengabdian ini dimulai pada 12 September-23 Oktober 2023. Lokasi yang ditempati yaitu pemerintah daerah kabupaten bondowoso bagian perekonomian. Sebelum dilaksanakannya kegiatan pengabdian masyarakat telah melakukan *survey* diberbagai tempat untuk mengetahui tingkat inflasi didaerah tersebut. Maka judul pengabdian ini yaitu peran pemerintah daerah kabupaten bondowoso dalam mengendalikan inflasi.

Hasil dan Pembahasan

Inflasi merupakan sebuah gejala kenaikan harga barang-barang yang bersifat umum dan terus menerus. Dari definisi ini ada tiga syarat untuk dapat dikatakan telah terjadi inflasi. Pertama, adanya kenaikan harga. Kedua, kenaikan tersebut terjadi terhadap harga-harga barang secara umum. Ketiga, kenaikan tersebut berlangsung cukup lama. Dengan demikian kenaikan harga yang terjadi pada hanya satu jenis barang, atau kenaikan yang terjadi hanya sementara waktu tidak dapat disebut dengan inflasi.

Penyebab inflasi ada 2 macam yaitu: (1) *Demand inflation* merupakan inflasi yang timbul karena tingginya permintaan masyarakat terhadap berbagai barang dan jasa. Peningkatan permintaan masyarakat terhadap barang atau jasa, disebabkan oleh beberapa hal seperti bertambahnya pengeluaran pemerintah yang dibiayai oleh pencetakan uang, kenaikan permintaan ekspor, dan bertambahnya pengeluaran

investasi swasta karena kredit yang murah; (2) *Cost inflation* merupakan inflasi yang timbul karena kenaikan biaya produksi. *Cost inflation* ini terjadi jika biaya produksi naik, misalnya disebabkan oleh kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM).

Inflasi sangat berdampak buruk bagi perekonomian suatu negara, karena dapat menyebabkan nilai uang menurun, sehingga daya beli masyarakat menjadi lebih rendah. Hal ini dapat mengurangi kesejahteraan masyarakat, terutama bagi masyarakat yang memiliki penghasilan rendah.

Dalam mengatasi sebuah permasalahan inflasi tersebut, pemerintah pusat membutuhkan peran pemerintah daerah dalam menjaga inflasi melalui kebijakan-kebijakan yang mendukung. Momentum kebangkitan ekonomi yang positif harus terus terpelihara, dengan terus menjaga kerja sama antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah.

Ada 4 upaya pemerintah daerah kabupaten bondowoso dalam mengendalikan inflasi yaitu:

1. Merealisasikan Gerakan Pangan Murah

Pemerintah daerah bondowoso bersama bulog menggelar Gerakan Pangan Murah (GPM). GPM merupakan sebuah upaya bersama dalam mengawal dan menjaga serta mengendalikan inflasi harga pangan yang bergejolak saat ini. GPM juga dilakukan diseluruh Provinsi dan Kabupaten/Kota di Indonesia untuk menjaga keseimbangan harga kebutuhan pangan dengan ketersediaan pangan. Dengan gerakan pangan murah ini dapat di rasakan manfaatnya oleh seluruh lapisan masyarakat. Bahan pangan yang dijual meliputi beras, cabai, Minyak dan masih banyak lagi.

2. Intervensi

Pemerintah daerah bondowoso bagian perekonomian melakukan intervensi ke pasar dan ke distributor yang ada di bondowoso, Intervensi ini bertujuan untuk melindungi produsen, terutama untuk produk dasar pertanian seperti harga beras yang melonjak tinggi. Intervensi tersebut berupa mengawasi lajunya harga sebuah produk, seperti produsen yang menjual barang lebih tinggi dari harga umum pasar dan melarang praktik ekonomi seperti monopoli atau menimbun barang.

3. Kerja Sama Daerah

- a. Pemerintah daerah bondowoso dan pemerintah daerah situbondo menjalin kerja sama dalam menangani laju harga beras yang melonjak tinggi, yaitu dengan merealisasikan operasi pasar murah, operasi pasar yang dilakukan ialah dilakukan dengan beberapa metode diantaranya mendistribusikan beras ke sejumlah toko tradisional dan modern, maupun menggelar pangan

murah dipasar-pasar. Beras yang digelontorkan oleh pemerintah daerah bondowoso dan situbondo sekitar 1.000 ton beras medium.

- b. Pemerintah daerah bondowoso dan pemerintah daerah jember menjalani kerja sama wisata aviasi untuk mengembangkan sektor pariwisata dan meningkatkan perekonomian. Bondowoso memiliki potensi wisata yang menarik yaitu salah satunya wisata cikasur di gunung argopuro yang belum dikembangkan, sehingga dengan adanya kerja sama dengan pemerintah daerah jember, wisata cikasur akan menjadi lebih berkembang lagi.

4. Perbaikan Infrastruktur Jalan

Pemerintah daerah bondowoso memberikan arahan khusus untuk pembangunan infrastruktur jalan yang masih banyak dikeluhkan oleh masyarakat, karena infrastruktur memberikan peranan penting untuk memacu pertumbuhan ekonomi, baik tingkat nasional maupun tingkat daerah. Perbaikan infrastruktur akan sangat berpotensi memberikan kontribusi pada pemulihan ekonomi yang lebih kuat. Perbaikan infrastruktur jalan sudah terealisasi di daerah Kecamatan Pujer, tamanan, dan akan dilakukan perbaikan di seluruh kecamatan yang ada di bondowoso.



Gambar 1. Intervensi Ke distributor

Kesimpulan

Inflasi merupakan kenaikan harga barang dan jasa secara umum dan terus menerus dalam jangka waktu tertentu. Kenaikan harga dari satu atau dua barang saja tidak dapat disebut inflasi kecuali bila kenaikan itu meluas atau mengakibatkan kenaikan harga pada barang lainnya. Pengendalian inflasi ini memerlukan kerja sama antara pemerintah pusat dan daerah. pemerintah pusat membutuhkan peran pemerintah daerah dalam menjaga inflasi melalui kebijakan yang mendukung pengendalian harga komoditas bahan pokok. Ada 4 upaya dalam pengendalian inflasi daerah bondowoso yang dilakukan oleh Pemda

bondowoso yaitu: (1) Merealisasikan Gerakan Pangan Murah; (2) Melakukan Intervensi ke pasar dan distributor; (3) Kerja sama daerah; (4) Perbaikan Infrastruktur Jalan.

Ucapan Terimakasih

Saya ucapkan terimakasih banyak atas dukungannya terutama dari pihak kampus UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMEBR dan dari pihak pemerintah daerah kabupaten bondowoso, dan saya ucapkan terimakasih kepada dosen pamong saya yaitu ibu Kustina dan kepada dosen pembimbing lapangan pak hidayat serta pegawai-pegawai pemerintah daerah kabupaten bondowoso.

Referensi

- Achmad Suardi, (2021). Peran pemerintah daerah dalam mengendalikan inflasi kabupaten takalar (Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah: Makasar.)
- Prihadyatama Ardila & Handika Asep Kurniawan. (2022). *Akuntansi dan Manajemen* Jurnal Ekonomi, Vol.1, No.4
- Boediono. (1987). *Ekonomi Moneter*, (Yogyakarta: BPFE)
- Nasution, Nazlia Lia & Ade Novalina. (2020). *Pengendalian Inflasi di Indonesia Berbasis kebijakan Fiskal dengan model seemingly Unrelated Regression*. Jurnal Ilmu Ekonomi dan Study Pembangunan Vol. 20, No. 1.
- Prathama Rahardja & Mandala Manurung. (2004) *Teori Ekonomi Makro: Suatu Pengantar*, edisi II, (Jakarta: FE UI).